

**Yuni Aqwaliah<sup>1</sup>, Nana Supriatna<sup>2</sup>, Sufia Widi Kasetianingtias<sup>3</sup>, Asep Mukhsin<sup>4</sup>**

STITT Muhammadiyah Banjar [alularajwamauludiah2016@gmail.com](mailto:alularajwamauludiah2016@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengulas mengenai penggunaan lembar *Mutaba'Ah Yaumiah* dalam meningkatkan ibadah siswa kelas VIII di SMP Pasundan Banjar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui ibadah peserta didik kelas VIII sebelum penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah di SMP Pasundan Banjar (2) mengetahui Penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah dalam Meningkatkan Ibadah Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komprehensif (perbandingan). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner dan lembar mutaba'ah yaumiah. Untuk perhitungannya menggunakan *Microsoft Exel*. Adapun subjek dari penelitian ini sebanyak 40.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lembar mutaba'ah yaumiah berpengaruh terhadap peningkatan ibadah peserta didik dengan adanya peningkatan nilai rata-rata keseluruhan ibadah sebesar 22,82 (23%). Hasil dari data pertama menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan ibadah peserta didik sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah sebesar 55,19 (55%) yang kemudian mengalami peningkatan setelah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah menjadi 78,01 (78%).

**Kata Kunci :** *Lembar Mutaba'ah Yaumiah, Peningkatan dan Ibadah*

### Abstract

This research reviews the use of *Mutaba'Ah Yaumiah* sheets in increasing the worship of class VIII students at Pasundan Banjar Middle School. The aims of this research are (1) to find out the worship of class VIII students before using the mutaba'ah yaumiah sheet at Pasundan Banjar Middle School (2) to find out the use of the *Yaumiah Mutaba'ah* Sheet in Improving the Worship of Class VIII Students at Pasundan Banjar Middle School.

This research uses a quantitative approach with a comprehensive (comparative) type of research. Data collection was carried out using research instruments in the form of questionnaires and *Mutaba'Ah Yaumiah* sheets. For calculations, use Microsoft Excel. There were 40 subjects in this research. The results of the research show that the *Yaumiah Mutaba'Ah* sheet has an effect on increasing students' worship by increasing the overall average value of worship by 22.82 (23%). The results of the first data show that the overall average value of students' worship before using the *Yaumiah Mutaba'Ah* sheet was 55.19 (55%) which then increased after using the yaumiah mutaba'ah sheet to 78.01 (78%).

Keywords: *Yaumiah Mutaba'ah* Sheet, Improvement and Worship

## PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama yang sempurna yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw serta nabi-nabi sebelumnya. Menurut Qazi, secara harfiah, Islam berarti penyerahan diri dan ketaatan penuh kepada segala kehendak Allah Swt. Sebagai umat Islam, kita diharuskan melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya tanpa syarat apapun. Sementara itu, menurut Mas'ud, dalam konteks pendidikan, Islam bertujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui proses pencerdasan yang menyeluruh. Referensi lain menyebutkan bahwa Islam mengharuskan penyerahan diri kepada perintah, larangan, dan wahyu Allah Swt. Siapa saja yang menyerahkan diri, jiwa, dan hartanya kepada Allah Swt disebut sebagai seorang muslim. Maka, seseorang tidak bisa disebut muslim sampai ia menyerahkan segalanya hanya untuk Allah Swt. Dalam Q.S. Al-An'aam ayat 162-163, Allah Swt berfirman:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Sesungguhnya Shalatku, Ibadahku dan Matiku hanyalah untuk Allah Swt. Tuhan Seluruh Alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama - tama berserah diri (Muslim)*”

Lembar mutaba'ah yaumiah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi. Lembar ini khusus dibuat untuk mengevaluasi kegiatan ibadah sehari-hari. Guru atau orangtua dapat memanfaatkan lembar mutaba'ah yaumiah

sebagai cara untuk mencatat perkembangan ibadah peserta didik atau anak-anak di rumah.

Penelitian Ramini menunjukkan bahwa penggunaan lembar mutaba'ah hanya mampu meningkatkan nilai-nilai Islam sebesar 56%. Selanjutnya, penelitian Maya menunjukkan bahwa metode pembiasaan dengan bantuan lembar mutaba'ah berhasil meningkatkan nilai-nilai Islami pada peserta didik. Berdasarkan fenomena di SMP Pasundan dan adanya kesenjangan penelitian dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengetahui apakah lembar mutaba'ah yaumiah, atau yang sering disebut sebagai evaluasi harian, dapat memotivasi kaum Muslim untuk meningkatkan ibadah wajib dan sunnah mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena lebih spesifik pada peningkatan ibadah.

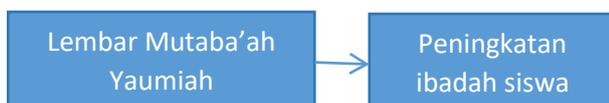
Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah dalam Meningkatkan Ibadah Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan Banjar.”

E. Heryanto & R. Cahyana menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dengan penilaian tertentu dapat dilakukan menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah. Selain itu, Nur'alimah dkk dalam jurnalnya mengutip pendapat Nur dan Islam yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dan optimal dapat dicapai melalui respon positif dari mentoring. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah, guru dapat

meningkatkan pembelajaran dan ibadah dengan menerapkan sistem penilaian tertentu.

Lembar mutaba'ah yaumiah membantu siswa untuk terbiasa mempraktikkan ibadah keagamaan. Lembar ini memiliki potensi untuk meningkatkan ibadah harian siswa dengan memberikan struktur dan akuntabilitas. Dengan mencatat dan memantau aktivitas ibadah harian, siswa menjadi lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kewajiban agama mereka. Lembar ini membantu membangun kebiasaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan shalat, membaca Al-Qur'an, dzikir, dan ibadah lainnya. Dengan melalui proses pemantauan ini, siswa akan merasa termotivasi untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas ibadah mereka, membangun hubungan yang lebih mendalam dengan spiritualitas mereka, serta membantu mereka mengutamakan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bambar 1. kerangka pemikiran.



## METODE

Menentukan desain penelitian dianggap penting karena pemilihan desain yang sesuai dengan tema subjek penelitian dapat memudahkan aliran penelitian berikutnya. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam studi ini. Penelitian kuantitatif melibatkan prosedur statistik atau pengukuran lainnya untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan. Pendekatan ini cocok untuk mengamati fenomena yang dapat diukur secara kuantitatif, menguraikan fenomena yang terukur, dan mencari data kuantitatif terkait fenomena tersebut. Strategi penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, dimulai dengan pengumpulan dan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan.

Selanjutnya, mengenai jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif mencakup analisis terhadap variasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yang mengevaluasi perbandingan dua variabel atau lebih pada waktu yang berbeda. Studi ini menginvestigasi perubahan dalam ibadah peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah. Dengan hasil perbandingan ini, peneliti dapat menentukan efektivitas penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah dalam meningkatkan ibadah peserta didik.

Populasi adalah kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Dalam konteks ini, populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Pasundan Banjar yang berjumlah 40 orang. Berdasarkan pendapat Arikunto, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi karena semua subjek dalam populasi dijadikan sampel untuk penelitian.

Berdasarkan judul yang diambil, penting untuk menjelaskan definisi dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut guna mencegah kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut. Berikut ini adalah penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul Penelitian:

Lembar mutaba'ah yaumiah adalah lembar kertas yang digunakan untuk mencatat aktivitas ibadah harian dan sebagai alat untuk mengukur tingkat ibadah harian siswa di SMP Pasundan Banjar.

Peningkatan ibadah merujuk pada hasil yang diharapkan dari pengaruh penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah terhadap siswa kelas VIII di SMP Pasundan Banjar, yaitu agar siswa dapat meningkatkan ibadahnya secara kuantitatif.

Fokus penelitian meliputi shalat wajib, shalat sunnah rawatib, shalat sunnah qiyamul lail, shalat sunnah dhuha, tilawah Al-Qur'an, puasa sunnah senin kamis, dan dzikir setelah shalat.

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Data dikumpulkan melalui observasi, yaitu mengamati secara langsung atau tidak langsung apa yang dilihat dan merekamnya menggunakan alat observasi. Metode ini digunakan untuk memonitor aktivitas ibadah peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan Banjar dengan mengamati dan mencatat ibadah harian mereka.

### b. Metode Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian di mana satu atau lebih variabel dibandingkan di antara dua sampel atau waktu yang berbeda. Dengan menggunakan metode komparatif, peneliti dapat membandingkan hasil ibadah peserta didik sebelum dan setelah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumen yang penting dan relevan adalah lembar mutaba'ah yaumiah yang dibuat sendiri oleh peneliti.

1. Untuk mempercepat proses komputasi dan meningkatkan kegunaan data yang tersedia dalam pengolahan data tambahan, peneliti melakukan analisis pendahuluan dengan memasukkan data yang diperoleh sebelum peserta didik menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah ke dalam tabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persentase ibadah peserta didik sebelum mereka menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah.

2. Teknik komparatif digunakan untuk menguji apakah penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah berpengaruh terhadap peningkatan ibadah peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan Banjar. Untuk menghitung rata-rata, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Banyak data} \times \text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah data}}$$

Selain itu, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 for Windows untuk mempermudah melihat hasil akhir dari penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah. Alasan-alasan penggunaan aplikasi ini adalah sebagai berikut: a. Lebih mudah digunakan. b. Aplikasi ini umum dan banyak digunakan oleh kalangan umum. c. Pengisian data lebih mudah. d. Pembuatan rumus lebih mudah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Ibadah Harian Peserta Didik Sebelum Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah

Data ibadah harian peserta didik sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah merupakan data yang diambil sebelum peserta didik melaksanakan ibadah harian selama satu bulan dengan mengacu pada target capaian ibadah yang telah disepakati bersama dalam lembar mutaba'ah yaumiah. Adapun target capaian ibadah harian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Target Capaian Ibadah**

Kegiatan Ibadah	Target Capaian Ibadah
Shalat subuh	30 kali/bulan
Shalat dzuhur	30 kali/bulan
Shalat ashar	30 kali/bulan
Shalat magrib	30 kali/bulan
Shalat isya	30 kali/bulan
<b>Total Shalat Wajib</b>	<b>150 kali/bulan</b>
Shalat rawatib	4 rakaat/hari
Shalat qiyamul lail	2 rakaat/hari
Shalat dhuha	2 rakaat/hari
<b>Total Shalat Sunnah</b>	<b>240 rakaat/bulan</b>
Tadarus Al-Qur'an	1 lembar/hari
Shaum senin kamis	3 kali/bulan
Dzikir setelah shalat	3 kali/hari

Berikut merupakan data ibadah harian peserta didik selama satu bulan sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah.

**Tabel 4.4 Data Ibadah Harian Peserta Didik Sebelum Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah.**

Nama	Kegiatan Ibadah				
	Shalat wajib	Sshalat Sunah	Tadarus Alqur'an	Shaoum Senin kamis	Dikir setelah shalat
Ade Ridwan	80	38	20	0	30
Ade Rizki	4	0	0	1	0
Agnia J.L.	77	9	6	2	1
Agung	80	25	26	0	30
Alif D.H.	14	3	3	1	0
Aulia Z.S.	84	21	20	0	0
Azis F.	15	12	1	0	0
Banyu N.	49	15	8	1	5
Bayu N.	114	2	5	5	30
Cahaya	66	22	30	4	20
Dafa F.Y.	47	3	2	0	0
Deri	108	20	15	0	30
Desti P.	66	18	10	2	28
Deva D.P.	73	12	1	0	28
Diski D.A.	60	39	30	4	20
Fadli R.	134	1	0	0	0
Fanra C.A.	60	13	30	3	5
Fitri O.	48	2	0	0	0
Iyya N.A.	83	12	4	4	8
Maulana Y.	65	20	6	5	0
Meilani A.	89	20	5	5	9
Mulyana S.	50	18	3	5	3
Mutiara N.	89	20	5	5	9
Rahayu	96	20	5	5	9
Rahmat	23	27	1	0	30
Rangga C.P.	66	39	30	4	20
Rasya I.	54	7	20	4	10
Rehan	66	39	30	4	20
Resti R.P.	50	2	10	2	6
Revan H.	75	30	10	0	5
Ririn R.	18	10	1	1	0
Rustan J.P.	52	10	2	2	5
Saadi A.S.Y.	78	10	2	5	12
Saeful M.	64	1	0	0	0
Santi	11	10	2	1	0
Septian T.W.	30	12	1	0	2

Sofi N.A.	10	10	1	0	1
Toni G.	141	2	3	0	60
Wulan P.	26	25	2	2	2
Yayan A.	134	5	5	0	0
<b>Rata-Rata</b>	<b>63,73</b>	<b>15,10</b>	<b>8,88</b>	<b>1,93</b>	<b>10,95</b>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ibadah harian peserta didik dengan rata-rata tertinggi adalah ibadah shalat wajib dengan nilai rata-rata 63,73. Dari 40 siswa terdapat 18 siswa (45%) yang mempunyai nilai rata-rata < 63,73. Kebiasaan shalat sunnah mempunyai nilai rata-rata 15,10 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 23 orang (57,5%). Kegiatan Tadarus Al-Qur'an mempunyai skor rata-rata 8,88 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 27 orang (67,5%). Kegiatan shaum senin kamis mempunyai nilai rata-rata 1,93 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 21 orang (52,5%). Selanjutnya kegiatan dzikir setelah shalat mempunyai skor rata-rata 10,95 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 27 orang (67,5%).

**2. Data Ibadah Harian Peserta Didik Setelah Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah**

Setelah satu bulan menjalankan ibadah harian dengan mengacu pada target capaian ibadah diatas, didapat hasil sebagai berikut:

Nama	Kegiatan Ibadah				
	Shalat Wajib	Shalat Sunnah	Tadarus Al-Qur'an	Shaum Senin/Kamis	Dzikir Setelah Shalat
Ade	134	28	29	1	57
Ade Ri	151	84	31	2	84
Agnia J.	103	40	8	0	40
Agung	72	30	16	0	48
Alif D	103	0	25	2	33
Aulia Z	154	136	31	0	30
Azis F.	74	8	16	0	24
Banyu	56	0	5	0	15
Bayu N.	121	2	30	0	0
Cahya	37	0	9	0	15
Dafa F	51	0	10	1	6
Deri	133	104	25	3	63
Desti P.	40	0	6	0	9
Deva	153	80	31	2	45
Diski D	42	30	19	0	30

Fadli R.	30	0	5	0	0
Fanra C	120	46	30	2	45
Fitri O.	146	46	30	2	9
Iyya N.A.	140	104	23	2	30
Maula	35	0	4	0	20
Meilani	155	54	31	0	0
Mulyan	79	10	18	0	9
Mutiar	149	28	31	3	24
Rahayu	140	60	29	2	40
Rahmat	67	80	21	0	57
Rangga	52	2	15	0	36
Rasya I.	78	2	9	0	0
Rehan	131	52	30	1	60
Resti R	135	26	16	0	30
Revan	28	0	15	0	9
Ririn R.	62	2	10	0	3
Rustan	155	62	31	0	0
Saadi	74	2	5	1	15
Saeful	63	12	15	0	15
Santi	67	8	19	0	30
Septian	102	42	30	1	60
Sofi N	119	6	23	1	60
Toni G.	28	0	6	0	30
Wulan	88	2	10	0	36
Yayan	89	10	16	0	45
<b>Rata-Rata</b>	<b>93,90</b>	<b>29,95</b>	<b>19,08</b>	<b>0,65</b>	<b>29,05</b>

Dari data diatas kita mengetahui bahwa ibadah harian peserta didik dengan rata-rata tertinggi adalah ibadah shalat wajib dengan nilai rata-rata 93,90. Dari 40 siswa terdapat 21 siswa (45%) yang mempunyai nilai rata-rata < 63,73. Kebiasaan shalat sunnah mempunyai nilai rata-rata 29,95 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 15 orang (37,5%). Kegiatan Tadarus Al-Qur'an mempunyai skor rata-rata 19,08 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 22 orang (55%). Kegiatan shaum senin kamis mempunyai nilai rata-rata 0,65 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 15 orang (37,5%). Selanjutnya kegiatan dzikir setelah

shalat mempunyai skor rata-rata 29,05 dengan jumlah siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata sebanyak 17 orang (42,5%).

**1. Data Perbandingan Hasil Ibadah Harian Peserta Didik Sebelum Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah dan Sesudah Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah.**

Setelah melakukan perhitungan nilai yang didasarkan pada target capaian ibadah dalam lembar mutaba'ah yaumiah dengan menggunakan bantuan *Microsoft Exel*, didapatkan nilai ibadah peserta didik secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Nilai Keseluruhan Ibadah Harian Peserta Didik**

Nama	Nilai keseluruhan ibadah harian				Ket
	Sebelum menggunakan LMY		Sesudah menggunakan LMY		
Ade	1,69	34 %	2,94	59 %	Meningkat
Ade	0,36	7%	3,95	79 %	Meningkat
Agnia J	1,43	29 %	1,56	31 %	Meningkat
Agung	1,84	37 %	1,67	33 %	Menurun
Alif D.H.	0,54	11 %	2,55	51 %	Meningkat
Aulia Z.S.	1,31	26 %	2,9	58 %	Meningkat
Azis F.	0,18	4%	1,33	27 %	Meningkat
Banyu N.	1,04	21 %	0,71	14 %	Menurun
Bayu N.	2,27	45 %	1,82	36 %	Menurun
Cahaya	2,75	55 %	0,71	14 %	Menurun
Dafa F.Y.	0,39	8%	1,07	21 %	Meningkat
Deri	1,64	33 %	3,85	77 %	Meningkat
Desti P.	1,83	37 %	0,57	11 %	Menurun
Deva D.P.	0,88	18 %	3,5	70 %	Meningkat
Diski D.A.	2,78	56 %	1,37	27 %	Menurun
Fadli R.	0,9	18 %	0,37	7%	Menurun
Fanra C.A.	2,51	50 %	3,16	63 %	Meningkat

Fitri O.	0,33	7%	2,93	59 %	Meningkat
Iyya N.A.	1,83	37 %	3,13	63 %	Meningkat
Maulana Y.	1,72	34 %	0,59	12 %	Menurun
Meilani A.	1,94	39 %	3,57	71 %	Meningkat
Mulyana S.	1,54	31 %	1,27	25 %	Menurun
Mutiara N.	1,94	39 %	3,38	68 %	Meningkat
Rahayu	1,99	40 %	3,26	65 %	Meningkat
Rahmat	0,63	13 %	2,11	42 %	Meningkat
Rangga C.P.	2,82	56 %	1,26	25 %	Menurun
Rasya I.	2,17	43 %	0,83	17 %	Menurun
Rehan	2,82	56 %	3,09	62 %	Meningkat
Resti R.P.	1,41	28 %	1,88	38 %	Meningkat
Revan H.	1,01	20 %	0,79	16 %	Menurun
Ririn R.	0,53	11 %	0,79	16 %	Menurun
Rustan J.P.	1,18	24 %	2,26	45 %	Meningkat
Saadi .	1,76	35 %	1,17	23 %	Menurun
Saeiful M.	0,43	9%	1,14	23 %	Meningkat
Santi	0,51	10 %	1,45	29 %	Menurun
Septian T.W.	0,31	6%	2,88	58 %	Meningkat
Sofi N.A.	0,15	3%	2,59	52 %	Meningkat
Toni G.	1,72	34 %	0,61	12 %	Menurun
Wulan P.	1,03	21 %	1,33	27 %	Meningkat
Yayan A.	1,08	22 %	1,67	33 %	Meningkat
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>55,19</b>	<b>55 %</b>	<b>78,01</b>	<b>78 %</b>	<b>Meningkat 24</b>
<b>Mengalami peningkatan sebesar 22,82 atau sebesar 23%</b>					

Dari data diatas dapat terlihat bahwasannya sebanyak 24 orang peserta didik mengalami peningkatan ibadah sedangkan 16 orang peserta didik lainnya mengalami penurunan ibadah. Jika dilihat dari hasil rata-rata ibadah harian peserta didik sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah dan sesudah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah, maka terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 22,82 atau sebesar 23% dari hasil sebelumnya sebesar 55,19 atau 55% menjadi 78,01 atau 78%.. Selanjutnya untuk mengetahui ibadah-ibadah apa saja yang mengalami peningkatan setelah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah. Setelah melakukan perbandingan pada hasil yang didapat, maka didapat data sebagai berikut:

	Nilai Rata-Rata				Keterangan	
	Sebelum Menggunakan LMY		Sesudah Menggunakan LMY			
Shalat Wajib	63,73	64%	93,90	94%	Naik 30,17	30%
Shalat Sunnah	15,1	15%	29,95	30%	Naik 14,85	15%
Tadarus Al-Qur'an	8,88	9%	18,93	19%	Naik 10,05	10%
Shaum Senin Kamis	1,93	2%	0,68	1%	Turun 1,25	1%
Dzikir Setelah Shalat	10,95	11%	28,55	29%	Naik 17,6	18%

Dari data diatas sudah terlihat bahwasannya tidak semua ibadah mengalami peningkatan Empat ibadah yaitu shalat wajib, shalat sunnah, tadarus Al-Qur'an dan dzikir setelah shalat mengalami peningkatan sedangkan satu ibadah lagi yaitu shaum senin kamis mengalami penurunan sebesar 1,25 atau 1%. Adapun urutan ibadah dengan peningkatan terbesar yaitu:

1. Shalat wajib dengan peningkatan sebesar 30,17 atau 30%.
2. Dzikir setelah shalat dengan peningkatan sebesar 17,6 atau 18%.
3. Shalat sunnah dengan peningkatan sebesar 14,85 atau 15%.
4. Tadarus Al-Qur'an dengan peningkatan sebesar 10,05 atau 10%.

#### Pembahasan

## 2. Data Ibadah Harian Peserta Didik Sebelum Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa aspek dari ibadah harian peserta didik yang dianalisis yaitu:

a. *Shalat Wajib (Skor Rata-rata: 63,73)*

Jumlah siswa yang memiliki nilai rata-rata di bawah skor rata-rata menunjukkan bahwa beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam menjaga konsistensi dalam menjalankan shalat wajib. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya shalat, gangguan waktu, atau perhatian terhadap shalat dapat menjadi penyebabnya.

b. *Shalat Sunnah (Skor Rata-rata: 15,10)*

Persentase siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata cukup tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa shalat sunnah masih diabaikan oleh sebagian besar peserta didik. Beberapa siswa menganggap shalat sunnah kurang penting dibandingkan dengan shalat wajib, mereka belum memiliki kesadaran penuh tentang manfaat dan keutamaan shalat sunnah.

c. *Tadarus Al-Qur'an (Skor Rata-rata: 8,88)*

Tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesibukan siswa dengan tugas sekolah atau aktivitas lainnya. Selain itu, beberapa siswa juga menghadapi kendala dalam membaca dan memahami teks Al-Qur'an, yang dapat mengurangi minat mereka untuk terlibat dalam tadarus.

d. *Shaum Senin Kamis (Skor Rata-rata: 1,93)*

Hasil yang rendah dalam kegiatan shaum Senin Kamis menunjukkan bahwa banyak siswa tidak aktif dalam berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Faktor-faktor seperti kurangnya informasi tentang keutamaan shaum pada hari tersebut atau kurangnya kemauan untuk berpuasa mungkin berkontribusi terhadap hasil ini.

e. *Dzikir Setelah Shalat (Skor Rata-rata: 10,95)*

Tingkat partisipasi yang rendah dalam kegiatan dzikir setelah shalat disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat dan pentingnya berdzikir. Beberapa siswa menganggap dzikir setelah shalat sebagai hal yang kurang signifikan atau tidak terlalu diperhatikan. Dengan demikian rendahnya partisipasi dalam berbagai aspek ibadah harian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman, motivasi, kesadaran, dan pengetahuan tentang pentingnya setiap ibadah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai dan manfaat dari ibadah-ibadah tersebut, serta memberikan dukungan dan pembinaan agar mereka dapat menjalankan ibadah dengan lebih konsisten.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arfandi (2020) yang menunjukkan bahwa sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah ibadah harian siswa masih rendah<sup>46</sup>. Remaja seringkali tengah mencari identitas diri dan menghadapi tekanan sosial yang kuat dari lingkungan sekitar mereka. Akibatnya, kesadaran terhadap aspek agama dan spiritualitas mungkin belum sepenuhnya berkembang.

### 3. Data Ibadah Harian Peserta Didik Setelah Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah telah memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan ibadah harian peserta didik. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana Lembar Mutaba'ah Yaumiah dapat mempengaruhi hasil ibadah harian peserta didik:

#### a. Ibadah Shalat Wajib (Skor Rata-rata: 93,90)

Hasil yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata shalat wajib menjadi 93,90 menunjukkan bahwa Lembar Mutaba'ah Yaumiah efektif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan shalat wajib peserta didik. Penggunaan lembar ini membantu siswa untuk lebih konsisten dalam menjalankan shalat wajib dengan benar dan tepat waktu.

#### b. Shalat Sunnah (Skor Rata-rata: 29,95)

Peningkatan skor rata-rata shalat sunnah menjadi 29,95 mengindikasikan bahwa penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah juga berdampak positif pada kebiasaan melaksanakan shalat sunnah. Siswa lebih termotivasi untuk melaksanakan shalat sunnah secara rutin setelah menggunakan lembar ini.

#### c. Tadarus Al-Qur'an (Skor Rata-rata: 19,08)

Kenaikan skor rata-rata tadarus Al-Qur'an menjadi 19,08 menunjukkan bahwa Lembar Mutaba'ah Yaumiah berperan dalam mendorong lebih banyak siswa untuk terlibat dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh fokus pada pencapaian target harian atau interaksi dengan lembar yang membantu meningkatkan konsistensi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

#### d. Shaum Senin Kamis (Skor Rata-rata: 0,65)

Meskipun skor rata-rata shaum Senin Kamis masih rendah, penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah telah sedikit meningkatkan partisipasi siswa dalam berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, tetapi ada kemajuan dalam melibatkan lebih banyak siswa dalam kegiatan ini.

#### e. Dzikir Setelah Shalat (Skor Rata-rata: 29,05)

Peningkatan skor rata-rata dzikir setelah shalat menjadi 29,05 menunjukkan bahwa Lembar Mutaba'ah Yaumiah juga berpengaruh positif terhadap kebiasaan berdzikir setelah shalat. Siswa mungkin lebih sadar akan pentingnya berdzikir dan menggunakan lembar sebagai alat bantu untuk mengingatkan mereka.

Dengan demikian maka Lembar Mutaba'ah Yaumiah telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah harian peserta didik. Lembar ini membantu siswa untuk lebih sadar, terorganisir, dan konsisten dalam menjalankan ibadah sehari-hari, serta memberikan struktur yang membantu mereka mengukur kemajuan mereka dalam beribadah.

### 4. Perbandingan Hasil Ibadah Harian Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 24 peserta didik mengalami peningkatan dalam pelaksanaan ibadah harian setelah menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah, sementara 16 peserta didik mengalami penurunan. Beberapa siswa yang mengalami penurunan dalam pelaksanaan ibadah harian setelah menggunakan Lembar Mutaba'ah Yaumiah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Meskipun lembar tersebut secara umum dapat memotivasi banyak siswa untuk lebih konsisten dalam beribadah, namun ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan yang mungkin menjadi penyebab penurunan tersebut. Pertama, beberapa siswa merasa bahwa metode yang diterapkan tidak sesuai dengan preferensi belajar mereka atau gaya hidup mereka, sehingga dampaknya tidak begitu signifikan. Kedua, adanya tekanan dan stres yang mungkin muncul akibat upaya mencapai target harian dapat menyebabkan sebagian siswa merasa terbebani dan pada akhirnya menurunkan kualitas pelaksanaan ibadah mereka. Ketiga, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, baik itu teman sebaya atau keluarga, juga dapat mempengaruhi motivasi dan konsistensi dalam beribadah. Keempat, adanya perubahan rutinitas akibat pengenalan lembar mutaba'ah dan target harian baru bisa membuat beberapa siswa kesulitan menyesuaikan diri, yang berujung pada penurunan dalam pelaksanaan ibadah.

Siswa yang mengalami penurunan lebih cenderung mengandalkan motivasi ekstrinsik, kekurangan pengakuan atau pujian dari lingkungan mereka dapat menyebabkan penurunan motivasi dalam menjalankan ibadah. Oleh karena itu, dalam menghadapi siswa yang mengalami penurunan, penting bagi pihak terkait untuk memberikan perhatian khusus, pemahaman, dan dukungan yang sesuai, guna membantu mereka mengatasi kendala-kendala ini dan membangun kembali motivasi mereka dalam menjalankan ibadah harian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erlita (2020) bahwa Lembar mutaba'ah yaumiah memiliki potensi untuk meningkatkan ibadah harian siswa dengan memberikan struktur dan akuntabilitas. Dengan mencatat dan memantau aktivitas ibadah setiap hari, siswa menjadi lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kewajiban agama mereka. Lembar tersebut membantu membangun kebiasaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan shalat, membaca Al-Qur'an, dzikir, dan ibadah lainnya. Melalui proses pemantauan ini, siswa akan merasa terdorong untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah mereka, menciptakan hubungan yang lebih mendalam dengan spiritualitas mereka serta membantu mereka memprioritaskan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari<sup>47</sup>

Dilihat dari hasil rata-rata ibadah harian sebelum dan sesudah menggunakan lembar mutaba'ah, terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 22,82 atau sekitar 23%. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku ibadah siswa setelah diterapkan metode ini. Peningkatan ibadah pada sebagian besar siswa dapat dikaitkan dengan motivasi intrinsik, di mana mereka merasa pemuasan pribadi dalam menjalankan ibadah dan merasakan kepuasan spiritual dari ketaatan mereka. Lembar Mutaba'ah Yaumiah membantu meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai agama dan pentingnya ibadah, yang pada gilirannya memotivasi siswa untuk lebih berkomitmen. Di sisi lain, siswa yang mengalami penurunan mungkin dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik yang kurang kuat, seperti kurangnya dukungan atau dorongan dari lingkungan mereka.

Penggunaan Lembar Mutaba'ah Yaumiah dapat membantu meningkatkan kendali diri siswa terhadap pelaksanaan ibadah harian mereka. Ketika siswa dapat melihat dan mencatat kemajuan mereka melalui lembar tersebut, hal ini dapat membantu mereka lebih sadar tentang pencapaian dan perkembangan diri mereka. Peserta didik yang mengalami peningkatan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola impuls dan godaan yang dapat menghambat pelaksanaan ibadah. Perilaku siswa dalam ibadah harian juga dapat dipengaruhi oleh faktor penerimaan sosial. Jika lingkungan sekitar siswa mendukung dan mendorong pelaksanaan ibadah, maka motivasi untuk melakukannya juga akan meningkat. Siswa yang mengalami peningkatan mendapatkan dukungan dan pengakuan positif dari lingkungan mereka setelah terlihat meningkatkan kualitas ibadah. Siswa yang mengalami peningkatan memiliki tujuan yang lebih jelas dan spesifik dalam ibadah mereka setelah menggunakan lembar mutaba'ah. Tujuan yang terukur dan terlihat dapat memberikan arah yang lebih jelas bagi siswa dalam menjalankan ibadah mereka. Di sisi lain, siswa yang mengalami penurunan mungkin tidak memiliki tujuan yang jelas atau kehilangan fokus terhadap ibadah.

Setelah menelaah dan membandingkan hasil data yang telah didapat, terlihat adanya peningkatan ibadah harian peserta didik sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah dan sesudah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah. Meskipun, jika dilihat dari hasil nilai keseluruhan yang didapat oleh peserta didik dapat terlihat bahwasannya pelaksanaan ibadah harian peserta didik belum mencapai tingkat maksimal (100%) dari target capaian ibadah pada lembar mutaba'ah yaumiah. Terlihat pada data sebelumnya diatas, nilai keseluruhan ibadah harian peserta didik sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah paling besar hanya 2,82 atau baru mencapai 56% dari target capaian ibadah. Sedangkan nilai terbesar setelah menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah adalah 3,95 atau baru mencapai 79% dari target capaian ibadah yang telah ditetapkan dalam lembar mutaba'ah yaumiah. Terlepas dari hal tersebut, berdasarkan hasil data yang didapat, bisa ditarik kesimpulan bahwa lembar mutaba'ah yaumiah berpengaruh terhadap peningkatan ibadah peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan Banjar. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata ibadah harian peserta didik sebesar 22,82 atau sebesar 23% dari hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah sebesar 55,19 atau 55% menjadi 78,01 atau 78%.

Dari hasil tersebut kita bisa menyimpulkan bahwasannya adanya pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan ibadah peserta didik dapat membantu meningkatkan ibadah mereka. Hal tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwasannya dalam Islam, pembinaan dan pengawasan berpengaruh terhadap ibadah<sup>48</sup>. Pembinaan dan pengawasan ini akan membantu peserta didik lebih disiplin dalam menjalankan ibadah sehingga mereka bisa sekaligus melatih membiasakan diri melaksanakan ibadah hingga nantinya timbul keikhlasan dengan sendirinya untuk melaksanakan ibadah

## PENUTUP

Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah, rata-rata nilai ibadah peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan Banjar adalah 55,19 (15%) dari target capaian ibadah.
2. Setelah diterapkan lembar mutaba'ah yaumiah, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai ibadah mencapai 78,01 (78%) dari target capaian ibadah, meningkat sebesar 22,82 (23%).
3. Beberapa jenis ibadah mengalami peningkatan, seperti shalat wajib dari 63,73 (64%) menjadi 93,90 (94%), dzikir setelah shalat dari 10,95 (11%) menjadi 28,55 (29%), shalat sunnah dari 15,1 (15%) menjadi 29,95 (30%), dan tadarus Al-

Qur'an dari 8,88 (9%) menjadi 18,93 (19%). Hanya satu ibadah yang mengalami penurunan dari 1,93 (2%) menjadi 0,68 (1%).

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar mutaba'ah yaumiah berpengaruh positif terhadap peningkatan ibadah peserta didik di SMP Pasundan Banjar, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan ibadah mereka.

Berdasarkan temuan ini, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan lembar mutaba'ah yaumiah ini sebagai salah satu keunggulan SMP Pasundan Banjar dalam meningkatkan ibadah peserta didik.
2. Guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat berperan dalam pengawasan dan pembinaan penggunaan lembar mutaba'ah yaumiah, serta memasukkan hasilnya sebagai nilai tambahan untuk mata pelajaran PAI.
3. Peserta didik diharapkan menggunakan lembar mutaba'ah yaumiah sebagai alat untuk terus memantau dan meningkatkan ibadah harian mereka.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini fokus pada peningkatan ibadah; di masa depan, diharapkan dapat diperluas untuk bidang penilaian lainnya.
5. Untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang melaksanakan shaum senin kamis, ada beberapa tips yang dapat diterapkan:
  - a. Memberikan edukasi mengenai pentingnya shaum senin kamis dan manfaatnya.
  - b. Mendorong niat dan kesungguhan dalam melaksanakan shaum senin kamis.
  - c. Mengajak peserta didik untuk mengajak teman atau keluarga agar bersama-sama melaksanakan shaum senin kamis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul, Yusuf, 'Penelitian Komparatif: Pengertian, Jenis Dan Contoh', *Deepublish Store*, 2022 <<https://deepublishstore.com/blog/penelitian-komparatif/>> [accessed 29 March 2023]
- Afika, Intan, 'Tips Agar Terbiasa Puasa Senin Kamis', *Muslim*, 2019 <<https://www.google.com/amp/s/muslim.okezone.com/amp/2019/07/05/615/2074993/tips-agar-terbiasa-puasa-senin-kamis>> [accessed 3 September 2023]
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim* (Solo: Pustaka Arafah, 2017)
- Ammar, Abu, and Abu Fatiah Al Adnani, *Mizanul Muslim* (Sukoharjo: Cordova Mediatama, 2017)
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim* (Solo: Pustaka Arafah, 2017)
- Ammar, Abu, and Abu Fatiah Al Adnani, *Mizanul Muslim* (Sukoharjo: Cordova Mediatama, 2017).
- Arfadia, 'Perkembangan Psikologi Anak Usia Sekolah Menengah (SMP)', *Prestasi Global Depok*, 2021 <<https://www.prestasiglobal.id/perkembangan-psikologi-anak-usia-sekolah-menengah-smp/>> [accessed 19 June 2023]
- Arfandi, Muhammad Siddik, 'Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa Menggunakan Media Kartu Mutaba'ah Yaumiah Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII SMP Generasi Bangsa Medan T.A. 2019/2020' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).
- Asnawi, Ahmad, *Panduan Legkap Shalat Wajib dan Sunah* (Yogyakarta: Penerbit Cahaya Pendidikan, 2022).
- Binaqur'ani, Mutaba'ah artinya Mengikuti' *Bq city*, 2021 (<https://binaqur'ani.sch.id/mutaba'ah-artinya-mengikuti/>) [accessed 26 September].
- E. Heryanto, and R.Cahyana, 'Pengembangan Aplikasi Mutaba'ah Tahfidz Al- Qur'an Untuk Mengevaluasi Hafalan', *Jurnal Alogaritma*, 12 (1) (2015), 88–91.
- Hawwa, Said, *Al-Islam*, 1st edn (Jakarta: Gema Insani, 2017).
- Karyudi, 'Pengertian Ikhlas Menurut Para Ulama Sufi', *Jabar Nu*, 2021 <<https://jabar.nu.or.id/hikmah/pengertian-ikhlas-menurut-para-ulama-sufi-1CEg4>> [accessed 29 March 2023]
- Mas'ud, Abdurrahman, *Paradigma Islam Rahmatan Lil'Alamin* (Yogyakarta: Ircisod, 2021)
- Maya, Siti Sakdah, 'Implementasi Nilai-Nilai Islami Melalui Pembiasaan Dengan Lembaran Mutaba'ah Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2022), 1201–11
- Murtadho, Wildan, 'Hubungan Amalan Ibadah Harian Dengan Kompetensi Kepribadian Pendidik Di Yayasan Miftahul Jannah Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

- Niam, Mukafi, 'Tunaikan Ibadah Yaumiah Dengan Istiqamah', *Nu Online*, 2013  
<<https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/daerah/tunaikan-ibadah-yaumiah-dengan-istiqamah-LalRu#ip=1>>  
[accessed 29 March 2023]
- Nur'alimah, Erlita Octiana, Hoirudin Fathurohman, and Arief Hidayat, 'Penilaian Sikap Spiritual Dan Sosial: Pada Masa Pandemi (COVID-19) Melalui Lembar Mtaba'ah Di MI Asih Putera Cimahi', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1 (2020).
- Supriatna Nana The Politeness Strategies in Directives Speech Acts Found in Daily Conversations among Students (*Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*)
- Supriatna nana " The Politeness Strategies in Directives Speech Acts Found in Daily Conversations among Students of Senior High School of Daarul Huda in the Academic Year of 2017/2018. (<https://ejournal.stitmuhsba.ac.id/index.php/TarbiyahMU/article/view/19>)